

ABSTRAK

Betu K. A)*

Pellu H L)**

Pabala P P)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbolisme rumah adat Sumba serta peranannya dalam membangun kerukunan umat beragama di Desa Watuhadang, Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur. Penelitian juga bertujuan mengidentifikasi bagaimana nilai budaya dalam rumah adat dihidupi oleh masyarakat lintas agama sebagai pedoman hidup bersama. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol rumah adat seperti pondasi, tiang utama, ruang tengah, pintu, dan atap memiliki makna filosofis yang mencerminkan hubungan vertikal manusia dengan Tuhan dan leluhur, serta hubungan horizontal antar sesama. Rumah adat berfungsi sebagai ruang inklusif untuk musyawarah, penyelesaian konflik, perayaan adat, dan kegiatan sosial tanpa membedakan agama. Nilai gotong royong, toleransi, kesetaraan, dan penghormatan terhadap leluhur terbukti menjadi dasar terciptanya harmoni sosial di Desa Watuhadang. Saran yang diberikan ialah pentingnya pelestarian nilai simbolik rumah adat melalui pendidikan budaya lokal, keterlibatan generasi muda, serta dukungan pemerintah dan tokoh agama untuk menjadikan rumah adat sebagai model penguatan toleransi dan dialog antarumat beragama.

Kata Kunci: simbolisme, rumah adat, kerukunan umat beragama, budaya Sumba, Watuhadang